



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Maret 2019

Halaman: 2

Pamor Pasar Klithikan Meredup

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta ingin mengembalikan kejayaan Pasar Klithikan Pakuncen seperti kondisi saat dibuka untuk pertama kali pada 2007, yaitu diramaikan oleh pedagang dan pembeli yang berburu barang-barang klithikan. Saat ini pamor Pasar Klithikan makin meredup.

"Saat dibuka, Pasar Klithikan ini luar biasa ramai. Namun, dalam perkembangannya hingga saat ini, pasar ini tidak lagi seramai dulu," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono, Kamis (14/3).

Menurut dia, banyak pedagang barang klithikan yang semula menjadi pedagang di Pasar Klithikan Pakuncen memilih berjualan di lokasi lain, salah satunya di kawasan Kotagede.

Atas kondisi tersebut, Yuniarto mengatakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta akan melakukan kajian terkait penyebab kondisi tersebut

sebagai dasar untuk menentukan langkah atau kebijakan yang tepat guna memramakan kembali Pasar Klithikan. "Kami pun akan berkoordinasi dengan paguyuban pedagang di Pasar Klithikan untuk menentukan kebijakan yang tepat supaya pasar ini kembali jaya seperti saat awal dibuka," katanya seperti dilansir *Antara*.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Pasar Kota Yogyakarta Budi Kusuma mengatakan kondisi Pasar Klithikan memang tidak lagi seramai saat awal dibuka. "Banyak pedagang klithikan yang beralih menjual barang lain seperti pakaian atau barang lain. Memang perlu dilakukan penelusuran mengapa hal itu

terjadi. Ada beberapa sebab, mungkin saja mereka terjerat utang atau sebab lain," katanya.

Budi berharap, keberadaan pedagang barang klithikan di Pasar Klithikan tetap bisa dipertahankan karena barang dagangan mereka merupakan ciri khas pasar. "Jangan sampai ciri khas itu hilang karena setiap pasar ada keunikannya masing-masing," katanya.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Klithikan Joko Kristiyanto mengatakan terjadi pergeseran barang dagangan yang diperjualbelikan di pasar tradisional tersebut sehingga jumlah pedagang barang klithikan tidak lagi mendominasi.

"Pedagang barang klithikan masih tetap ada. Mungkin sekitar 100 dari total 500 pedagang di pasar," katanya. Pedagang barang klithikan yang berjualan di Pasar Klithikan adalah pedagang yang direlokasi dari tempat berjualan di sepanjang

Jalan Margo Utomo Yogyakarta.

Berkurangnya jumlah pedagang barang klithikan tersebut salah satunya disebabkan tuntutan zaman karena konsumen barang klithikan jumlahnya semakin berkurang, begitu pula pasokan untuk barang tersebut semakin sulit diperoleh.

"Pedagang barang klithikan tidak hanya berjualan di pasar ini saja. Terkadang mereka juga berjualan di lokasi lain agar barang dagangannya laku," katanya yang menyebut omzet pedagang klithikan mengalami penurunan hingga 50 persen dalam dua tahun terakhir.

Oleh karena itu, Joko meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta untuk membantu mengembalikan kejayaan pasar, salah satunya dengan menggelar event promosi secara rutin, memasukkan pasar sebagai salah satu destinasi wisata hingga perbaikan fasilitas pasar. (*)-a

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005